

PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE FORM

Taufiq Nur Azis, Nailil Muna Shalihah

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor, Indonesia
taufiq@najah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the development of learning evaluation in Islamic Education Management Study Program at STAI Darunnajah Bogor. With the research and development research method with the ADDIE research model. Based on the results of research and development that the researchers did that students gave 84% response very effective and efficient, 14% effective and efficient, and 4% less effective and efficient. Then 64% strongly agree, 34% agree and 2% quite agree. Thus, the development of Google Form is worthy of being used as an effective and efficient learning evaluation media for students of Islamic education management study programs at STAI Darunnajah Bogor.

Keywords: : Learning Evaluation; Islamic Education Management; Google Form.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan evaluasi pembelajaran pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di STAI Darunnajah Bogor. Dengan metode penelitian pengembangan R&D (*research and development*) dengan model penelitian ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan bahwa mahasiswa memberikan respons 84% sangat efektif dan efisien, 14% efektif dan efisien, dan 4% kurang efektif dan efisien. Kemudian 64% sangat setuju, 34% setuju dan 2% cukup setuju. Dengan demikian bahwa pengembangan *Google Form* layak digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam di STAI Darunnajah Bogor.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran; Manajemen Pendidikan Islam; *Google Form*.

I. PENDAHULUAN

Evaluasi proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui progres kemampuan dan kualitas setiap mahasiswa. Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi setiap akhir pembelajaran. Sehingga dengan adanya evaluasi pembelajaran dosen akan mengetahui di mana letak kekurangan baik dari tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Kemudian fungsi penilaian hasil pembelajaran terdapat 4 bagian, *pertama*, formatif berfungsi untuk memberikan umpan balik (*feedback*) pada dosen sebagai dasar memperbaiki proses pembelajaran. *Kedua*, sumatif berfungsi untuk menentukan nilai kemajuan/ hasil pembelajaran. *Ketiga*, diagnostik memiliki fungsi untuk memahami dan mengetahui latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) mahasiswa, sehingga kesulitan yang di alami mahasiswa dapat dijadikan sebagai dasar pemecahan masalah. *Keempat*, penempatan berfungsi untuk menempatkan mahasiswa dalam situasi tertentu. (Rusli, 2017)

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada institusi perguruan tinggi merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dosen sebagai tugas dan tanggung jawab tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan/ pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan teknologi informasi era revolusi industri 4.0 menjadi tantangan dosen untuk selalu melakukan perubahan. (Anggi, 2017) Khususnya perubahan proses pembelajaran dan evaluasi. Selain itu teknologi informasi saat ini menjadi keuntungan dan kemudahan bagi dosen yang siap atau memiliki kecakapan dalam memanfaatkan. Tetapi teknologi akan menjadi dampak buruk ketika dosen tidak memiliki kecakapan memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Dunia pendidikan sangat dinamis, hal ini mendorong para dosen untuk senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Pendidikan era 4.0 bukan lagi sebagai lembaga pendidikan konvensional dengan proses pembelajaran dan evaluasi dengan cara lama. Tentunya ini menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian akademisi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. (Kato et al., 2016)

Dengan teknologi informasi manusia mampu menjangkau batas ruang dan waktu. Artinya bahwa perubahan yang terjadi sangat cepat hanya dengan genggaman tangan. (Prawiradilaga, 2013) Pada saat ini manusia mampu menghasilkan informasi dengan sentuhan-sentuhan jarinya. Sentuhan-sentuhan jari masyarakat yang selalu bersinggungan dengan perangkat komputer, *smartphone*, dan tablet. Dengan dukungan koneksi internet yang sangat cepat dan sangat terjangkau. Sehingga ini menjadi kesempatan bagi dosen dan mahasiswa melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menggunakan koneksi internet. Kemudian saat ini banyak

perusahaan *search engine* seperti *Google* yang menyediakan fasilitas *software online opensource*. *Opensource* artinya setiap orang dipersilahkan menggunakan *software* tersebut secara *free* (gratis) dan bisa diakses kapan pun dan di mana. Fleksibilitas antara perangkat dan *software* yang ada menjadi peluang bagi dosen untuk mengembangkan pembelajaran online dan evaluasinya. Salah satu layanan yang diberikan *Google* adalah *Google form*. *Google Form* merupakan *suite* dari *Google Drive*. *Google Form* merupakan fasilitas *open source* dapat dimiliki oleh setiap orang. Dengan 1 (satu) *Account Google* memiliki banyak manfaat, salah di antaranya adalah bisa mengakses *Google Form*.(Santilo, 2018)

Google Form dapat difungsikan dalam dunia pendidikan misalnya, memberikan tugas/ latihan online, membuat formulir pendaftaran mahasiswa, dan mengumpulkan pendapat melalui *survey online*. *Google Form* mampu menggantikan evaluasi pembelajaran dengan kertas (*paper test*). (Arief, 2017) *Google Form* merupakan aplikasi yang memiliki tampilan *simple* dan *usefriendly* (mudah digunakan) bagi dosen. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : 1) menjelaskan sistematika pembuatan kuesioner (soal) dengan menggunakan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian karya ilmiah dibutuhkan adanya metode penelitian yang berguna untuk mencapai tujuan dan mendapatkan informasi yang akurat, terpercaya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan R&D (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah strategi ampuh untuk memperbaiki praktik (proses) yang berupa langkah-langkah untuk memperbaiki dan mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian model yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE. (Salim & Haidir, 2019)

Adapun tahapan dalam penelitian R&D (*research and development*) ini adalah (1) analisis model yaitu mengidentifikasi obyek penelitian; (2) desain model yaitu merancang media evaluasi yang akan digunakan; (3) development, yaitu mempersiapkan bahan pengajaran; (4) distribusi; (5) evaluasi. Penelitian ini diawali dengan melaksanakan observasi mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam di STAI Darunnajah Bogor yang terdiri dari kelas 2.A dengan jumlah mahasiswa 25 orang, 2.B dengan jumlah mahasiswa 20, dan 2C dengan jumlah mahasiswa 15 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Pendidikan Islam STAI Darunnajah Bogor

Hasil observasi yang dilakukan pada prodi manajemen pendidikan Islam STAI Darunnajah Bogor diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran prodi manajemen pendidikan Islam masih menggunakan media konvensional berbasis *paper test* (ujian kertas). Kemudian pelaksanaan ujian berbasis *papertest* dibatasi ruang dan waktu saat mengerjakan tugas sehingga kurang efektivitas dan efisien. Kemudian dalam pelaksanaan evaluasi seperti ini dosen banyak menyita waktu, biaya dan tenaga untuk membuat dan mencetak soal ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menawarkan kepada mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan media evaluasi pembelajaran akhir semester berbasis online dengan menggunakan *software Google Form*. *Google Form* adalah aplikasi *opensource* yang dikembangkan oleh *Google* secara bebas dipergunakan (*unlicensed*). *Google Form* menawarkan kemudahan pada dosen dalam melaksanakan evaluasi dengan membuat kuesioner dan survei sesuai dengan tingkat kebutuhan. (Cristina, 2017) Kebutuhan dosen menggunakan *google form* untuk membuat soal evaluasi pembelajaran dengan berbagai fitur yang ada. Selanjutnya *Google Form* memberikan kemudahan pada dosen ketika belum selesai membuat soal evaluasi ataupun belum selesai dibuat secara otomatis tersimpan di *Google Drive*. *Google Drive* sebagai media penyimpanan online. Kemudian dosen dengan mudah *share* (mendistribusikan) kepada siapa dan kapan saja. Inilah yang menjadi pertimbangan peneliti mengembangkan *google form* sebagai media evaluasi pembelajaran. *Google Form* menjadi alternatif pilihan sebagai media evaluasi karena aplikasi ini *usefriendly*. Dalam penggunaan *Google form* dosen tidak perlu membuat soal secara *random* tetapi *Google* akan secara otomatis melakukan *random* soal yang telah dibuat. *Google Form* memberikan fitur dapat melakukan koreksi secara langsung, sehingga ini sangat *recommended* bagi dosen dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran akhir semester. (P, 2017)

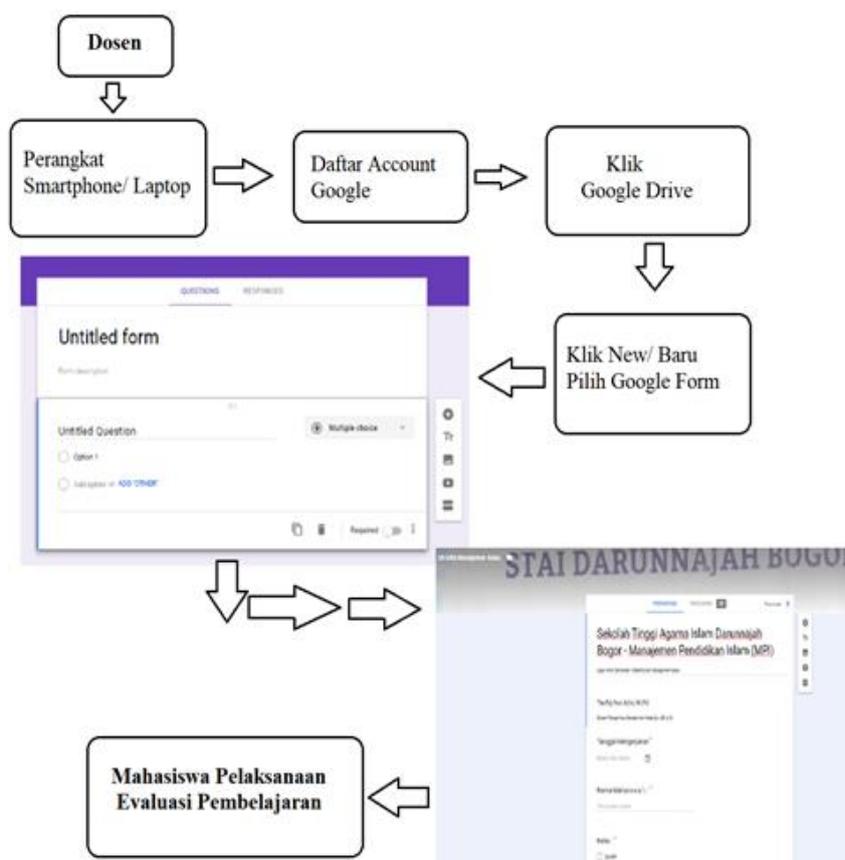
Mahasiswa pada saat ini sangat akrab dengan teknologi informasi seperti *smartphone* dan laptop. Tidak jarang seorang mahasiswa atau dosen tidak menggunakan laptop atau *smartphone*. Kehadiran teknologi informasi yang sangat cepat dan akurat mampu memberikan peluang dan kemudahan serta menjadi tantangan bagi dosen. Untuk selalu mengembangkan dan menghadirkan inovasi khususnya pada saat evaluasi pembelajaran setiap semester ataupun tugas-tugas kuliah lainnya. *Google form* memberikan kemudahan bagi mahasiswa baik waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran, karena cukup dengan menggunakan *smartphone* atau laptop mahasiswa mampu mengerjakan tugas dan

tanggung jawab dengan baik. Sehingga tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan dosen tercapai dengan maksimal.

B. Pengembangan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses pengembangan pembuatan *google form* memiliki beberapa tahapan. Tahap pertama yang perlu dilakukan dosen salah satunya memiliki *account google*. Setiap mengembangkan dan menghadirkan inovasi baru, tentu harus didukung perangkat. Perangkat yang digunakan untuk pengembangan tersebut adalah *smartphones* dan laptop. Mayoritas dosen dan mahasiswa era digital saat ini sangat familier dengan perangkat tersebut. Kemudian melihat saat ini dosen yang memiliki perangkat *smartphone* sebagian besar menggunakan *operating system* android, artinya bahwa setiap dosen yang memiliki perangkat *smartphone* dipastikan terdapat *account Google*.

Berikut ini bentuk rancangan pengembangan evaluasi pembelajaran akan dibuat secara bertahap:

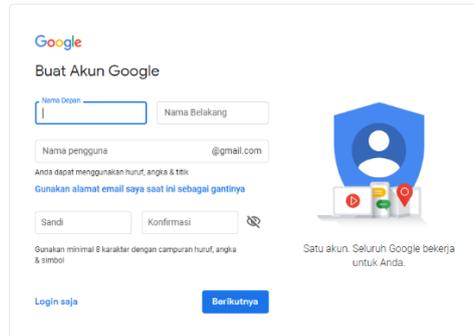


Gambar 1: Bagan alur pengembangan evaluasi pembelajaran *google form*

Tahap-tahapan yang harus dilakukan dosen untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan *Google Form*. *Pertama*, dosen disarankan memiliki 1

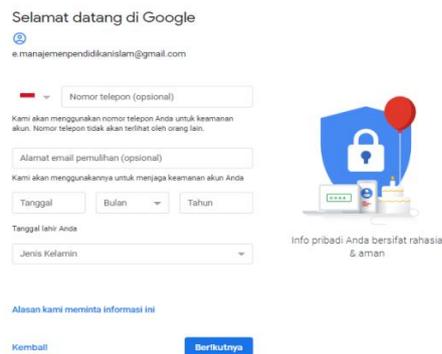
(satu) *Account Google* kemudian melakukan *Sign In*. Dan jika dosen belum memiliki *account Google* bisa mendaftarkan diri melalui Link ini: <https://accounts.google.com/signup>.

Berikut *review* gambar tahapan pendaftaran *Account Google*.



Sumber : <https://accounts.google.com/signup>

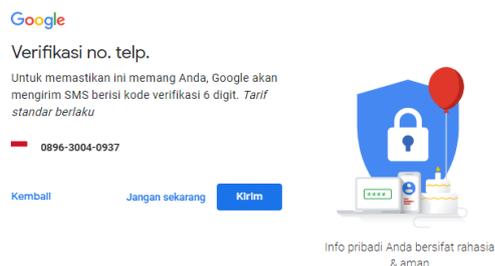
Gambar 2. Tampilan pendaftaran *Account Google*



Sumber : <https://accounts.google.com/signup>

Gambar 3. Tampilan pendaftaran *Account Google*

Tahap awal pendaftaran *Account Google* sesuai dengan tampil gambar. 1. *Google* meminta memasukkan identitas nama, alamat email sesuai keinginan, dan *password* kemudian klik *icon* berikutnya. Selanjutnya akan tampil seperti gambar. 2 dengan memasukkan nomor *hand phone*, tempat tanggal lahir, alamat email opsional (pemulihan), dan jenis kelamin kemudian klik berikutnya untuk melanjutkan.

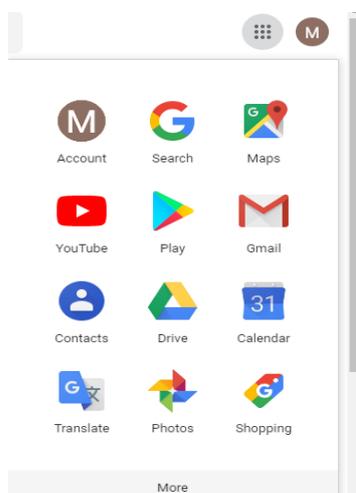


Sumber : <https://accounts.google.com/signup>

Gambar 4. Tampilan pendaftaran *Account Google*

Setelah tahap awal diselesaikan tahap berikutnya adalah verifikasi no. telp. *Google* akan memberikan kode verifikasi melalui ke nomor yang telah dimasukkan seperti pada tampilan gambar. 3. Setelah *Google* mengirimkan kode verifikasi kemudian *Account Google* akan aktif dan siap untuk digunakan.

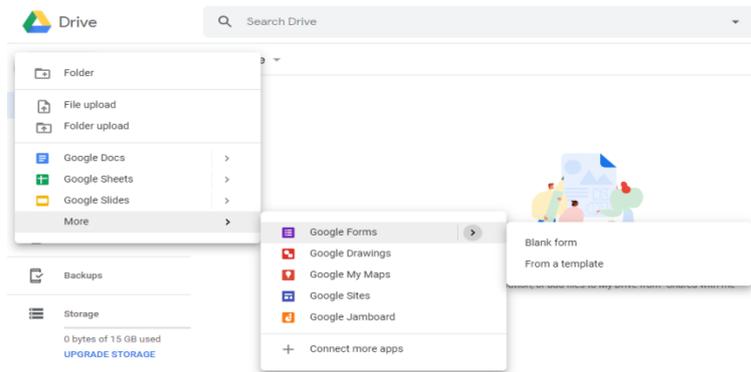
Proses pendaftaran *Account Google* selesai, berikutnya yang perlu dilakukan adalah masuk ke dalam tampilan *Google*. Kemudian setelah muncul tampilan seperti gambar. 4, selanjutnya klik *Icon Google Drive*.



Sumber : <https://myaccount.google.com/>

Gambar 5. Tampilan *My Account Google*

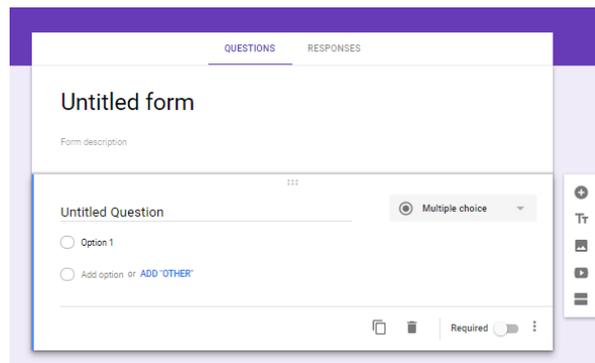
Setelah aplikasi *Google Drive* terbuka, langkah selanjutnya adalah mencari icon baru (*New*) kemudian arahkan kursor ke menu *more* seperti pada tampilan gambar. 5. Setelah itu pilih *Google Form* seperti tampilan seperti berikut ini:



Sumber : <https://drive.google.com/>

Gambar 6. Tampilan *Google Drive*

Berikut ini adalah tampilan utama *Google Form*, yang akan kita jadikan sebagai aplikasi pengembangan evaluasi pembelajaran akhir semester II di STAI Darunnajah Bogor.



Sumber : <https://docs.google.com/forms/>

Gambar 7. Tampilan *Google Form*

Tahap terakhir adalah pembuatan soal ujian akhir semester Prodi Manajemen Pendidikan Islam di STAI Darunnajah Bogor. Untuk menggunakan Google Form sebagai media evaluasi online dosen dapat menentukan berbagai bentuk form sesuai dengan kebutuhan. Form ujian dapat dibuat dengan model pengisian paragraf, pengisian singkat atau pilihan ganda. Kemudian pada bagian *header* dapat diisi dengan mata kuliah yang akan diujikan beserta keterangan yang diperlukan untuk memperjelas mahasiswa ketika mengikuti ujian online. Berikut ini tampilan *form* ujian yang telah di buat sesuai dengan rancangan.



Sumber : <https://docs.google.com/forms/>

Gambar 8. Tampilan media evaluasi pembelajaran dengan *Google Form*

Setelah *form* soal selesai dibuat langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah *share* tautan Link melalui aplikasi *Whatsapp* mahasiswa STAI Darunnajah Bogor. Dalam waktu 45-60 menit mahasiswa mampu menyelesaikan (*submit*) Form soal ujian. Di sini dosen dapat memantau secara langsung mahasiswa yang telah menyelesaikan Form ujian melalui layar laptop atau *smartphone*. Kemudian dosen langsung mengetahui skor atau analisis respons dari masing-masing mahasiswa, seperti pada gambar berikut ini:



Sumber : <https://docs.google.com/forms/>

Gambar 9. Tampilan respons mahasiswa *Google form*

Setelah proses ujian selesai dilaksanakan dosen tidak perlu khawatir data *form* ujian tersebut berada di mana letaknya. Data *form* ujian yang telah selesai akan digunakan akan secara otomatis tersimpan ke dalam *Google Drive*. (Brumbaugh, 2014)

C. Hasil Penelitian

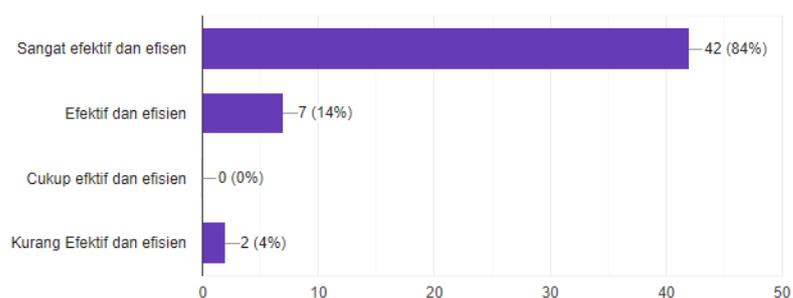
Penelitian menunjukkan bahwa tersusunnya evaluasi pembelajaran berbasis Google formulir pada program studi manajemen pendidikan Islam berdasarkan respons dari mahasiswa di STAI Darunnajah Bogor menunjukkan 84% sangat efektif dan efisien, 14% efektif dan efisien, dan 4% kurang efektif dan efisien. Kemudian 64% sangat setuju, 34% setuju dan 2% cukup setuju terdiri dari 50 mahasiswa yang memberikan respons. Berikut grafik hasil penelitian:

50 tanggapan +

RINGKASAN INDIVIDUAL Menerima tanggapan

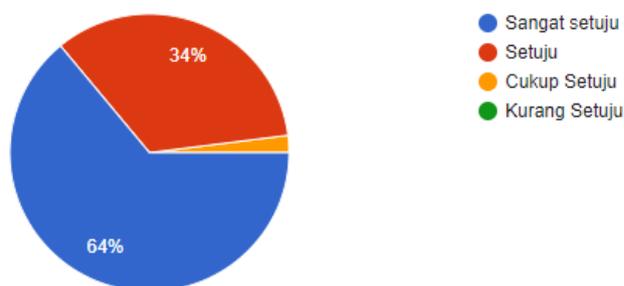
Menurut Anda, apakah google form lebih efektif dan efisien

50 tanggapan



Menurut Anda, setuju atau tidak.? Apabila pemberian ujian/tugas menggunakan google form.!

50 tanggapan



Gambar 10. Grafik hasil penelitian

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengembangan evaluasi pembelajaran prodi manajemen pendidikan Islam berbasis Google Form di STAI Darunnajah Bogor, dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan evaluasi pembelajaran prodi manajemen pendidikan Islam berbasis *Google form* di STAI Darunnajah Bogor, bisa dijadikan rekomendasi bagi dosen untuk memanfaatkan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran *online* di kampus. *Google Form* memiliki fungsi yang sangat efektif dan efisien sebagai media evaluasi pembelajaran online. Kemudian *Google form* memiliki tampilan *simple* dan *usefriendly* (mudah digunakan) bagi teman-teman dosen yang ada di STAI Darunnajah Bogor. Google mampu memberikan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, bahwa pengembangan dari pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran prodi manajemen pendidikan Islam di STAI Darunnajah Bogor seharusnya dimaksimalkan sehingga mengurangi penggunaan kertas berlebih. Dosen memiliki waktu lebih banyak melaksanakan tugasnya tanpa disibukkan dengan mengoreksi secara manual. Selain sebagai media evaluasi pembelajaran *google form* memiliki manfaat lain seperti memberikan tugas online, kuis, mengumpulkan data mahasiswa/ dosen, membuat formulir pendaftaran mahasiswa baru, membuat kuesioner penelitian atau kuesioner online lainnya disesuaikan dengan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, etal. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal PKn Progresif*, 12(1).
- Arief, R. (2017). Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table Dan Gmail. *SNTEKPAN V, ITATS, Surabaya*, 137–143.
- Brumbaugh, K. (2014). *Creating a Google Apps Classroom* (Shell Education). Huntington Beach.
- Cristina, O. R. (2017). *Use Google Forms for Evaluation: Google Forms and quizzes as effective teaching tools* (Kindle).
- Kato, T., Kambayashi, Y., & Kodama, Y. (2016). Practice for self-regulatory learning using google forms: Report and perspectives. *Information Engineering Express*, 2(4), 11–20.
- P, I. D. P. K. (2017). *Pengembangan Program Kuliah E-UAS Teknologi Hortikultura Dengan Google Form*. Prodi S1 Ilmu Dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana.
- Prawiradilaga, D. S. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Kencana.
- Rusli, M. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Andi.
- Salim, S., & Haidir, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Cet. 1.
- Santilo, K. L. (2018). *Google Forms in the Classroom* (First Ed.). CreateSpace Independent Publishing Platform.